

TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN BAHASA INDONESIA DI ERA GLOBALISASI

Idawati¹, Imam Subiyanto², Febriyanti³, Nurlaila⁴

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Idawati_uin@radenfatah.ac.id , imamsubiyanto1979@gmail.com ,

febriyanti_uin@radenfatah.ac.id , nurlaila_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRACT

The era of globalization has had a significant impact on the development of languages throughout the world, including Indonesian. On the one hand, globalization opens up opportunities for Indonesian to reach more users and play an active role in international communication. On the other hand, globalization also presents challenges for Indonesian, such as the dominance of foreign languages, the influence of foreign cultures, and the loss of the richness of regional languages. This journal will discuss the challenges and opportunities for developing Indonesian in the era of globalization, as well as examining strategies that can be implemented to strengthen the position of Indonesian in the global context. This journal discusses the challenges and opportunities for developing Indonesian in the era of globalization. On the one hand, Indonesian is faced with the dominance of English as an international language, which has the potential to eliminate the use and role of Indonesian in various fields. On the other hand, globalization also opens up opportunities for Indonesian to develop & reach a wider reach. And the challenges faced are the lack of use of Indonesian in the digital world and the lack of resources to develop Indonesian. However, opportunities for developing Indonesian can be achieved through efforts to preserve and develop Indonesian, increase the use of Indonesian in the digital world, and promote Indonesian at the international level.

Keywords: Indonesian, Globalization, Challenges, Opportunities, Development

ABSTRAK

Era globalisasi telah membawa dampak yang signifikan terhadap perkembangan bahasa di seluruh dunia, termasuk Bahasa Indonesia. Di satu sisi, globalisasi membuka peluang bagi Bahasa Indonesia untuk menjangkau lebih banyak pengguna dan berperan aktif dalam komunikasi internasional. Di sisi lain, globalisasi juga menghadirkan tantangan bagi Bahasa Indonesia, seperti dominasi bahasa asing, pengaruh budaya asing, dan hilangnya kekayaan bahasa daerah. Jurnal ini akan membahas tantangan dan peluang pengembangan Bahasa Indonesia di era globalisasi, serta mengkaji strategi yang dapat diterapkan untuk memperkuat posisi Bahasa Indonesia dalam konteks global. Jurnal ini membahas tantangan dan peluang pengembangan Bahasa Indonesia di era globalisasi. Di satu sisi, Bahasa Indonesia dihadapkan pada dominasi Bahasa Inggris sebagai Bahasa internasional, yang memiliki potensi menghilangkan penggunaan dan peran Bahasa Indonesia di berbagai bidang. Di sisi lain, globalisasi juga membuka peluang bagi Bahasa Indonesia untuk berkembang & mencapai jangkauan yang lebih luas. Serta tantangan yang dihadapi yaitu kurangnya penggunaan Bahasa Indonesia di dunia digital serta kurangnya sumber daya untuk mengembangkan Bahasa Indonesia. Namun, peluang pengembangan Bahasa Indonesia dapat dilakukan melalui upaya

pelestarian dan pengembangan Bahasa Indonesia, peningkatan penggunaan Bahasa Indonesia di dunia digital, dan promosi Bahasa Indonesia di tingkat internasional.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Globalisasi, Tantangan, Peluang, Pengembangan

A. Pendahuluan

Bahasa Indonesia merupakan bahasa terpenting di negara Republik Indonesia. Karenanya, kedudukan bahasa Indonesia antara lain, yaitu sebagai bahasa nasional: lambang kebanggaan nasional, lambang identitas nasional, alat pemersatu seluruh bangsa Indonesia dan alat penghubung antar budaya dan antar daerah (Nurhasanah, 2017). Di satu sisi, globalisasi membuka peluang bagi Bahasa Indonesia untuk menjangkau lebih banyak pengguna dan berperan aktif dalam komunikasi internasional. Di sisi lain, globalisasi juga menghadirkan tantangan bagi Bahasa Indonesia, seperti dominasi bahasa asing, pengaruh budaya asing, dan hilangnya kekayaan bahasa daerah.

Globalisasi membuka peluang dan tantangan bagi bahasa Indonesia. Di satu sisi, bahasa Indonesia memiliki kesempatan untuk meraih pengakuan global, memperkuat identitas nasional, dan meningkatkan prestise bangsa. Namun, di sisi lain, dominasi bahasa asing, arus informasi yang deras, dan kebutuhan akan keahlian berbahasa yang kompleks menjadi tantangan yang harus diatasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mempermudah akses terhadap informasi dan interaksi antarbudaya, membuka peluang bagi bahasa Indonesia untuk dikenal lebih luas. Akan tetapi, dominasi bahasa Inggris di dunia

digital menjadi tantangan tersendiri, mengharuskan bahasa Indonesia bersaing untuk mendapatkan tempat di ranah global (Muhammad Yahya & Pidato Pengukuhan Penerimaan Jabatan Professor Tetap dalam Bidang Ilmu Pendidikan Kejuruan, 2018)

Arus informasi yang deras dan cepat dari berbagai sumber menghadirkan tantangan bagi kelestarian dan keutuhan bahasa Indonesia. Masyarakat perlu memiliki kemampuan memilah dan memilih informasi yang benar dan relevan untuk menjaga penggunaan bahasa Indonesia yang baik. Di era globalisasi, kemampuan berbahasa yang kompleks menjadi kebutuhan. Bahasa Indonesia tidak hanya dibutuhkan untuk komunikasi sehari-hari, tetapi juga untuk keperluan akademis, profesional, dan diplomatik. Hal ini menuntut pengembangan bahasa Indonesia yang lebih komprehensif, mencakup penguasaan tata bahasa, kosakata, dan kemampuan berkomunikasi yang efektif dalam berbagai konteks. Melihat tantangan dan peluang yang dihadapi bahasa Indonesia di era globalisasi, pengembangan bahasa Indonesia menjadi semakin penting. Upaya yang perlu dilakukan meliputi: Meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Indonesia di semua jenjang Pendidikan, Mendorong penggunaan bahasa Indonesia di berbagai platform digital dan media sosial, Mengembangkan sumber daya

bahasa Indonesia, seperti kamus, tata bahasa, dan bahan ajar, Meningkatkan peran bahasa Indonesia dalam diplomasi dan hubungan internasional, Membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya melestarikan dan mengembangkan bahasa Indonesia (Sari, 2019).

Dengan upaya yang terarah dan komprehensif, bahasa Indonesia diharapkan dapat terus berkembang dan berperan aktif di era globalisasi, memperkuat jati diri bangsa, dan menjadi jembatan komunikasi antarbudaya.

Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja tantangan yang di hadapi Bahasa Indonesia di era globalisasi?
2. Apa saja peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan Bahasa Indonesia?
3. Bagaimana strategi yang tepat untuk menghadapi tantangan dan peluang pengembangan Bahasa Indonesia di era globalisasi?

B. Pembahasan

Tantangan Pengembangan Bahasa Indonesia di Era Globalisasi

Di era globalisasi pengembangan Bahasa Indonesia sudah pasti memiliki tantangannya tersendiri, masuknya Bahasa asing sangat menjadi tantangan pengembangan Bahasa Indonesia. Berikut beberapa tantangan pengembangan Bahasa Indonesia di era globalisasi (Jae Hyun, 2015)

1. Dominasi Bahasa Asing

Globalisasi membawa arus informasi dan komunikasi yang didominasi oleh bahasa asing, terutama bahasa Inggris. Hal ini menyebabkan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, menjadi bahasa utama dalam berbagai bidang seperti pendidikan, bisnis, dan teknologi. Dominasi bahasa asing dapat mengancam keberadaan dan perkembangan Bahasa Indonesia. Bahasa indoneia akan sulit berkembang terutama dalam persaingan di era iptek yang kebanyakan Bahasa asing mendominasi.

Globalisasi telah menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional yang digunakan secara luas dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, bisnis, dan teknologi. Hal ini menyebabkan bahasa Inggris menjadi bahasa yang dominan, bahkan menggeser penggunaan bahasa Indonesia dalam beberapa konteks.

-Pengaruh terhadap Pendidikan: Penggunaan bahasa Inggris yang intensif dalam pendidikan, khususnya di jenjang pendidikan tinggi, menyebabkan penurunan kemampuan berbahasa Indonesia di kalangan generasi muda.

- Pengaruh terhadap Dunia Kerja: Dominasi bahasa Inggris dalam dunia kerja, khususnya di bidang profesional, membuat kemampuan berbahasa Inggris menjadi persyaratan penting. Hal ini dapat memarginalkan individu yang kurang fasih berbahasa Inggris, meskipun memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai.

- Pengaruh terhadap Media dan Hiburan: Media massa dan hiburan,

seperti film, musik, dan game, banyak yang menggunakan bahasa Inggris. Hal ini menyebabkan bahasa Inggris menjadi bahasa yang familiar dan mudah diakses, sementara bahasa Indonesia terkadang kurang mendapat tempat.

2. Pengaruh Budaya Asing

Globalisasi membawa pengaruh budaya asing yang kuat, termasuk dalam penggunaan bahasa. Masuknya budaya asing dapat menyebabkan penggunaan bahasa asing yang lebih luas, bahkan menggeser penggunaan Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Budaya yang masuk membuat anak-anak muda merasa budaya asing adalah suatu hal yang keren. Masuknya budaya asing yang menjadi trend di Indonesia membuat anak muda mulai mencampur penggunaan Bahasa Indonesia dengan Bahasa asing yang mana hal ini menjadi tantangan pengembangan Bahasa Indonesia.

Budaya asing, yang masuk melalui berbagai media dan interaksi global, memiliki pengaruh yang kuat terhadap bahasa Indonesia.

Peminjaman Kata: Peminjaman kata dari bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, menjadi fenomena yang umum terjadi. Hal ini menyebabkan perubahan dalam perbendaharaan kata bahasa Indonesia, dengan munculnya kata-kata baru yang mungkin belum sepenuhnya dipahami oleh masyarakat.

Pengaruh Gaya Bahasa: Gaya bahasa yang digunakan dalam budaya asing, seperti penggunaan bahasa gaul atau slang, dapat

memengaruhi cara berkomunikasi dalam bahasa Indonesia. Hal ini dapat menyebabkan hilangnya keunikan dan kekhasan bahasa Indonesia.

Perubahan Nilai dan Norma: Budaya asing, seperti budaya individualisme, dapat memengaruhi nilai dan norma dalam masyarakat Indonesia, yang pada akhirnya dapat memengaruhi cara berkomunikasi dan penggunaan bahasa.

3. Hilangnya Kekayaan Bahasa Daerah

Globalisasi dapat menyebabkan hilangnya kekayaan bahasa daerah di Indonesia. Hal ini terjadi karena bahasa daerah kalah bersaing dengan bahasa nasional dan bahasa asing dalam berbagai bidang. Hilangnya bahasa daerah dapat menyebabkan hilangnya budaya dan tradisi local dikarenakan tradisi local akan kalah dengan Bahasa asing yang dianggap trend sekarang. Dominasi bahasa Indonesia dan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, telah menyebabkan penurunan penggunaan bahasa daerah di berbagai wilayah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor:

Migrasi dan Urbanisasi: Migrasi penduduk ke kota-kota besar menyebabkan anak-anak muda lebih sering menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa asing dalam kehidupan sehari-hari.

Kurangnya Dukungan terhadap Bahasa Daerah: Kurangnya dukungan pemerintah dan masyarakat terhadap pelestarian bahasa daerah menyebabkan semakin sedikitnya generasi muda yang fasih berbahasa daerah.

Pengaruh Media dan Pendidikan: Media massa dan pendidikan yang lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa asing menyebabkan bahasa daerah semakin terpinggirkan.

4. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, seperti internet dan media sosial, telah mengubah pola komunikasi dan interaksi manusia. Hal ini dapat menyebabkan penggunaan bahasa yang lebih informal dan tidak baku, serta munculnya bahasa gaul dan bahasa internet. Perkembangan teknologi informasi, khususnya internet, telah memberikan dampak positif dan negatif terhadap bahasa Indonesia.

Dampak Positif: Teknologi informasi memungkinkan akses yang lebih mudah terhadap informasi dan pembelajaran bahasa Indonesia. Platform digital dapat digunakan untuk mempromosikan bahasa Indonesia, mengembangkan konten berbahasa Indonesia, dan mempermudah komunikasi antarpenutur bahasa Indonesia di seluruh dunia.

Dampak Negatif: Dunia digital didominasi oleh bahasa Inggris, sehingga bahasa Indonesia terkadang kurang mendapat tempat. Perkembangan teknologi informasi juga dapat menyebabkan munculnya bahasa gaul dan singkatan yang tidak baku, yang dapat memengaruhi standar bahasa Indonesia.

Peluang Pengembangan Bahasa Indonesia di Era Globalisasi

1. Pengembangan Bahasa Indonesia untuk Komunikasi Internasional

Globalisasi membuka peluang bagi Bahasa Indonesia untuk berperan aktif dalam komunikasi internasional (Hidayah, 2020). Bahasa Indonesia dapat digunakan sebagai bahasa penghubung antar negara di kawasan Asia Tenggara dan dunia internasional. Bahasa Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi bahasa komunikasi internasional, mengingat jumlah penutur asli yang mencapai 250 juta jiwa . Organisasi regional seperti ASEAN dapat menjadi panggung awal bagi bahasa Indonesia untuk menunjukkan potensinya di dunia internasional.

Pengembangan bahasa Indonesia untuk komunikasi internasional meliputi:

Promosi dan Diplomasi Bahasa Meningkatkan upaya promosi dan diplomasi bahasa Indonesia di tingkat global melalui program pertukaran pelajar, pelatihan bahasa, dan penerbitan buku .

Pengembangan Bahan Ajar Meningkatkan kualitas bahan ajar bahasa Indonesia untuk pembelajaran di luar negeri, serta mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan komunikasi internasional.

Peningkatan Keterlibatan dalam Forum Internasional Meningkatkan partisipasi dan peran aktif dalam forum internasional dengan menggunakan bahasa Indonesia, seperti dalam organisasi internasional, penelitian ilmiah, dan media internasional.

2. Pengembangan Bahasa Indonesia untuk Bidang Teknologi

Bahasa Indonesia dapat dikembangkan untuk bidang teknologi, seperti pengembangan perangkat lunak, aplikasi, dan website. Hal ini dapat meningkatkan penggunaan Bahasa Indonesia dalam dunia digital. Pengembangan bahasa Indonesia di bidang teknologi sangat penting untuk mengatasi dominasi bahasa asing, terutama bahasa Inggris, dalam dunia digital. Upaya yang dapat dilakukan meliputi:

Pengembangan Istilah Teknologi: Membuat dan memperkaya istilah teknologi dalam bahasa Indonesia untuk mempermudah pemahaman dan akses terhadap informasi teknologi.

Pengembangan Konten Digital: Meningkatkan jumlah konten digital berbahasa Indonesia, seperti situs web, aplikasi, dan media sosial, untuk memperluas penggunaan bahasa Indonesia di dunia digital.

Pengembangan Teknologi Bahasa: Mengembangkan teknologi bahasa, seperti perangkat lunak penerjemahan dan pengenalan suara, untuk mempermudah penggunaan bahasa Indonesia dalam teknologi.

3. Pengembangan Bahasa Indonesia untuk Bidang Pariwisata

Bahasa Indonesia dapat dikembangkan untuk bidang pariwisata, seperti pembuatan panduan wisata, buku panduan, dan website pariwisata. Hal ini dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Indonesia. Bahasa

Indonesia memiliki peran penting dalam meningkatkan daya saing pariwisata Indonesia. Pengembangan bahasa Indonesia untuk bidang pariwisata meliputi:

Pengembangan Sumber Daya Manusia: Meningkatkan kemampuan bahasa Indonesia para pekerja pariwisata, seperti pemandu wisata, staf hotel, dan pengelola destinasi wisata, untuk memberikan pelayanan yang ramah dan profesional kepada wisatawan asing.

Pengembangan Materi Promosi: Membuat materi promosi pariwisata yang menarik dan informatif dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, untuk menarik minat wisatawan asing.

Pengembangan Destinasi Wisata: Mengembangkan destinasi wisata yang ramah bahasa Indonesia, seperti menyediakan papan petunjuk dan informasi dalam bahasa Indonesia, serta menyediakan layanan penerjemahan

4. Pengembangan Bahasa Indonesia untuk Bidang Pendidikan

Bahasa Indonesia dapat dikembangkan untuk bidang pendidikan, seperti pengembangan kurikulum, buku teks, dan media pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memperkuat posisi Bahasa Indonesia dalam dunia pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan bahasa Indonesia menjadi kunci utama dalam pengembangan bahasa Indonesia di berbagai bidang. Upaya yang dapat dilakukan meliputi:

Pengembangan Kurikulum: Mengembangkan kurikulum bahasa

Indonesia yang relevan dengan kebutuhan era globalisasi, seperti penekanan pada kemampuan berkomunikasi dalam konteks internasional dan penggunaan teknologi digital .

Peningkatan Kualitas Guru: Meningkatkan kualitas guru bahasa Indonesia melalui pelatihan dan pengembangan profesional, untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar bahasa Indonesia secara efektif dan menarik.

Pengembangan Bahan Ajar: Mengembangkan bahan ajar bahasa Indonesia yang inovatif dan menarik, serta memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Strategi Pengembangan Bahasa Indonesia di Era Globalisasi

- a. Penguatan Peran Bahasa Indonesia dalam Pendidikan: Meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Indonesia di semua jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi.
- b. Pengembangan Bahasa Indonesia untuk Bidang Teknologi: Memfasilitasi pengembangan Bahasa Indonesia untuk bidang teknologi, seperti perangkat lunak, aplikasi, dan website.
- c. Pengembangan Bahasa Indonesia untuk Komunikasi Internasional: Meningkatkan penggunaan Bahasa Indonesia dalam komunikasi internasional, seperti dalam organisasi internasional, forum internasional, dan kegiatan diplomasi.

- d. Pelestarian Bahasa Daerah: Melestarikan bahasa daerah sebagai bagian dari kekayaan budaya Indonesia.
- e. Pengembangan Media Bahasa Indonesia: Meningkatkan kualitas dan kuantitas media bahasa Indonesia, seperti buku, majalah, koran, dan media online.

D. Kesimpulan

Era globalisasi menghadirkan tantangan dan peluang bagi Bahasa Indonesia. Tantangan yang dihadapi, seperti dominasi bahasa asing dan pengaruh budaya asing, memerlukan upaya serius untuk mengatasi dan meminimalkan dampak negatifnya. Di sisi lain, globalisasi juga membuka peluang bagi Bahasa Indonesia untuk menjangkau lebih banyak pengguna dan berperan aktif dalam komunikasi internasional. Pengembangan Bahasa Indonesia di era globalisasi memerlukan strategi yang komprehensif dan terencana, serta dukungan dari berbagai pihak, seperti pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayah, N. (2020). Peluang Dan Tantangan Pemerolehan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Kajian Pskolinguistik Pada Pembelajaran Bahasa Arab). *Taqdir*, 5(2), 65–76. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i2.4922>
- Jae Hyun, P. (2015). P Otensi Dan Tantangan Bahasa Indonesia Menuju Bahasa Internasional. *Jurnal Sositologi*, 14(1), 12–20. <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj>

.2015.14.1.2

- Muhammad Yahya, H., & Pidato Pengukuhan Penerimaan Jabatan Professor Tetap dalam Bidang Ilmu Pendidikan Kejuruan, Me. (2018). *ERA INDUSTRI 4.0: TANTANGAN DAN PELUANG PERKEMBANGAN PENDIDIKAN KEJURUAN INDONESIA* Disampaikan pada Sidang Terbuka Luar Biasa Senat Universitas Negeri Makassar Tanggal 14 Maret 2018.
- Nurhasanah, N. (2017). Peranan Bahasa Sebagai Mata Pelajaran Wajib di Indonesia. *Eduscience: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2, 87–93. <https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/EDU/article/view/1830/1644>
- Sari, D. P. (2019). Tantangan Dan Peluang Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Prodi Nonbahasa Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Akrab Juara*, 4(3), 1–10. <http://akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/655>